



Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana pada UMKM Hans Snack & Cake Desa Citeko Kabupaten Bogor

Gita Atiatul Uzma E¹, Nispi Yani Sya'banniyah², Erni Yuningsih³, Rachmat Gunawan⁴, Irham Maolana⁵

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Djuanda Bogor, Bogor, Indonesia

^{2,3,4,5}Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Djuanda Bogor, Bogor, Indonesia

Email: ¹gitaemillia@gmail.com, ²nispiyani12@gmail.com, ³erni.yuningsih@unida.ac.id,

⁴rachmatgun70@gmail.com, ⁵irhamirhammaulana31@gmail.com

Abstract

Hans Snack and Cake is an MSME that produces various kinds of snacks consisting of tart cakes, pastries and bread. The potential of MSMEs is in demand by many consumers so they have high sales, but there is still a low understanding of financial management which causes MSMEs not to know their financial position. This service provides training on the importance of financial recording with the aim of enabling MSMEs to see financial performance and be able to divide budgets effectively so that they are more structured and mature. Training provided regarding Cost of Goods Production Reports (HPP) and Profit and Loss Reports. The methods used were interviews, observation and training programs. The success of this service provides benefits for students, MSMEs and is able to encourage MSMEs to improve financial management. Community involvement in this service is the key to the success of this program.

Keywords: Financial Reporting, MSME Empowerment

Abstrak

Hans Snack dan Cake merupakan UMKM yang memproduksi berbagai macam makanan ringan yang terdiri dari Kue Tart, Kue Kering dan Roti. Potensi UMKM diminati oleh banyak konsumen sehingga memiliki penjualan yang tinggi, namun masih rendah pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang menyebabkan UMKM tidak mengetahui posisi keuangannya. Adanya pengabdian ini memberikan pelatihan tentang pentingnya pencatatan keuangan dengan tujuan agar UMKM mampu melihat kinerja keuangan dan mampu membagi anggaran yang efektif sehingga lebih terstruktur dan matang. Pelatihan yang diberikan mengenai Laporan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Laporan Laba Rugi. Metode yang dilakukan yaitu wawancara, observasi dan program pelatihan. Keberhasilan pengabdian ini memberi manfaat bagi mahasiswa, UMKM dan mampu mendorong UMKM dalam meningkatkan pengelolaan keuangan. Keterlibatan masyarakat dalam pengabdian ini menjadi kunci dalam kesuksesan program ini.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Pemberdayaan UMKM

A. PENDAHULUAN

Dalam konteks ekonomi global yang semakin rumit, peran yang dimainkan oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi perhatian utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di banyak negara, termasuk Indonesia. UMKM bukan hanya menjadi tulang punggung ekonomi nasional, tetapi juga membentuk fondasi yang kokoh untuk perekonomian lokal, yang terkadang terabaikan dalam sorotan yang lebih luas. Salah satu wilayah yang menonjol dalam pemanfaatan potensi UMKM adalah Desa Citeko, sebuah entitas lokal yang tidak hanya mencerminkan keberagaman budaya dan tradisi di Indonesia tetapi juga menyajikan

tantangan dan peluang yang unik dalam dunia bisnis.

Di tengah persaingan global dan perubahan ekonomi yang cepat, UMKM seperti All Jabar Snack dan Hans Snack & Cake di Desa Citeko memainkan peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian lokal. Dua entitas ini, meskipun beroperasi dalam sektor makanan dan kue yang tampaknya sederhana, telah berhasil menciptakan lapangan kerja, memberikan daya beli kepada penduduk lokal, dan memberikan kontribusi nyata dalam mengangkat standar hidup komunitas setempat (Sumber: Observasi Desa Citeko).

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh wirausahawan UMKM adalah terkait dengan

pengelolaan dana. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM. Meskipun banyak faktor lain yang mempengaruhi UMKM tetapi persoalan-persoalan di UMKM lazimnya muncul akibat kegagalan mengelola dana. Metode praktis dan manjur dalam pengelolaan dana pada UMKM adalah dengan menerapkan akuntansi dengan baik, dengan demikian, akuntansi menjadikan UMKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan yang penting dalam menjalankan usahanya.

Pelaku UMKM yang memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan dengan baik dan sesuai standar akuntansi keuangan akan lebih bijak dalam menyalurkan dana yang dimiliki untuk memajukan usahanya dan menjadi data perhitungan dalam menentukan berapa modal yang harus dikeluarkan dan berapa keuntungan yang akan diperoleh. Sehingga untuk mencapai kinerja usaha secara berhasil perlu dilakukan penyimpanan pencatatan transaksi, pengelolaan keuangan, dan pengelolaan kredit dari laporan keuangan. Oleh karena itu, kemampuan menyusun laporan keuangan penting dimiliki oleh pelaku UMKM (Rostikawati & Lilik, 2019).

Laporan keuangan, sebagai alat utama dalam mengukur kesehatan finansial suatu perusahaan, tidak hanya merupakan kewajiban hukum tetapi juga menjadi jendela yang mengungkapkan kinerja dan potensi pertumbuhan bagi UMKM. Kualitas, ketepatan, dan relevansi laporan keuangan menjadi sangat penting dalam membantu pemilik UMKM membuat keputusan strategis yang memungkinkan mereka untuk bersaing secara efektif dalam pasar yang berubah-ubah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh R. Dewi, S. dkk. (2022) diketahui masih banyak pelaku bisnis UMKM yang belum memahami jenis laporan keuangan terutama penyusunan laporan laba rugi yang baik berdasarkan standar yang berlaku. Pada penyusunan laporan laba rugi, para pengusaha umumnya melakukan pencatatan hanya berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas yang ada. Pada penghitungan laba rugi tidak mempertimbangkan biaya atau beban yang dianggap dapat diatasi sendiri, misalkan biaya penyusutan peralatan, biaya sewa, biaya utilitas listrik dan air. Adapun Penelitian ini bertujuan untuk menghadirkan kebaruan mengenai analisis komprehensif tentang laporan keuangan sederhana dari UMKM Hans Snack & Cake, pencatatan pendapatan, pengeluaran operasional, dan tingkat profitabilitas. Dengan menggali lebih dalam ke dalam laporan keuangan, kami bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang manajemen finansial mereka, strategi yang telah mereka implementasikan, serta dampaknya

pada pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Desa Citeko.

Dari jumlah pelaku, serapan tenaga kerja, dan kontribusi terhadap PDB, UMKM terbilang signifikan mendorong pembangunan ekonomi nasional. Data kementerian koperasi dan UMKM menyebutkan, jumlah pelaku UMKM saat ini sebanyak 8,71 juta atau mencapai 56% dari jumlah pelaku usaha yang ada di Indonesia. Tenaga kerja yang terserap pada sektor UMKM mencapai 114,7 juta, UMKM memainkan peran penting dalam meningkatkan perekonomian nasional dengan kontribusi sektor UMKM terhadap produk domestikbruto (PDB) sebesar 37,3%. Tahun 2023 ditargetkan sebesar 10 juta dan tahun 2024 naik menjadi 65% (Sumber: KemenkoPerekonomian).

Namun, terlepas dari peran dan potensi yang sangat luar biasa, masih banyak UMKM di Indonesia yang memiliki sejumlah kendala tersendiri diantaranya banyak dari pelaku usaha yang belum memiliki kemampuan dalam mengelola dan *manage* usahanya, belum memahami pencatatan laporan keuangan dengan baik dan penggunaan teknologi yang belum maksimal serta permasalahan lainnya yang ada di UMKM. Dibutuhkan strategi yang tepat agar UMKM bisa berkembang dan bertahan di era baru yang segala kegiatannya dilakukan serba dengan cara digital. Pemerintah juga terus mendorong pengembangan.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dan kuesioner yang dilakukan Bersama para pemilik dan atau pelaku UMKM.

Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Hans Snack & Cake di Desa Citeko, kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, dilaksanakan selama satu bulan yang dimulai dari 23 Juli 2023 sampai dengan 23 Agustus 2023 dengan agenda memberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai laporan keuangan sederhana. KKN Kelompok 14 fakultas Ekonomi Universitas Djuanda melaksanakan pendampingan pemasaran produk melalui *e-commerce* dan pelatihan pencatatan laporan keuangan sederhana.



Gambar 1 Struktur Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan program kerja, diantaranya:

1. Pelatihan pencatatan laporan keuangan sederhana
2. Pembuatan titik lokasi di Google Maps
3. Membuat label merek pada kemasan
4. Melakukan promosi produk dengan memanfaatkan teknologi digital melalui *e-commerce* (Shopee)

Waktu dan kegiatan ini bersifat fleksibel. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei studi kasus dengan metode deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi, yaitu melihat secara langsung kondisi UMKM dari pembuatan (*input*) hingga barang jadi (*output*) sehingga mengetahui prosesnya lebih spesifik.
2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan sistem tanya-jawab sehingga menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mengenal pelaku UMKM.
3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan memberikan bukti seperti gambar, foto, video dan laporan lainnya.

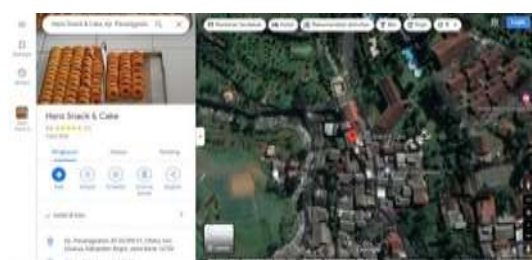
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan adalah dokumen perusahaan yang memuat laporan mengenai keuangan suatu perusahaan, dalam istilah moneter laporan keuangan menyediakan informasi untuk membantu orang membuat keputusan bisnis berdasarkan informasi tersebut, dengan kata lain laporan keuangan menjelaskan kinerja perusahaan dalam satu periode (Horngen & Harrison, 2017).

Akuntansi sebagai sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan. Sedangkan pembukuan dalam sebuah usaha merupakan dasar dari sistem akuntansi. Semua jenis usaha baik usaha skala kecil hingga usaha skala besar perlu membuat catatan keuangan. Pencatatan laporan keuangan sederhana ini terkait dengan kondisi keuangan sebuah usaha sangat berpengaruh pada perkembangan usaha tersebut.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Alinsari, N (2020) hasil dari pelatihan dan pendampingan memberikan peningkatan literasi keuangan UMKM melalui pembuatan laporan keuangan sederhana dan melalui mekanisme pembebanan biaya ke produk. Pelaku UMKM pada akhirnya memiliki pemahaman bahwa laporan keuangan dapat mencerminkan kondisi riil suatu usaha, secara lebih jauh laporan keuangan dapat dipakai sebagai sarana pengambilan keputusan.

Adapun hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Kelompok 14 Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda selama 23 Juli sampai dengan 23 Agustus 2023 yaitu melakukan pelaksanaan program kerja yang salah satunya adalah pencatatan laporan keuangan sederhana, pembuatan titik lokasi di Google Maps, membuat label merek pada kemasan, dan melakukan promosi produk dengan memanfaatkan teknologi digital melalui *e-commerce* yang dilakukan langsung oleh KKN Kelompok 14 di UMKM Hans Snack & Cake.



Gambar 2 Titik Lokasi Google Maps UMKM Hans Snack & Cake

Pelatihan Laporan Keuangan Sederhana

Melalui pencatatan laporan keuangan pemilik usaha dalam hal ini UMKM Hans Snack & Cake akan dapat melihat kondisi keuangan usaha, mulai dari keuntungan yang didapat, kerugian yang mungkin didapat, perkiraan biaya-biaya yang akan dikeluarkan dan lain sebagainya. Sebelumnya UMKM ini belum mengetahui cara menghitung laba atau rugi, setelah dianalisis dan diteliti maka kegiatan pengabdian ini membantu UMKM sehingga mengetahui posisi keuangannya. Berikut adalah laporan laba/rugi UMKM Hans snack & cake per bulan Agustus Tahun 2023:

Tabel 1 Laporan Keuangan Hans Snack & Cake

LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI UMKM Hans Snack & Cake	
Biaya Bahan Baku	
Terigu cakra (45 kg @15.000)	Rp 675.000
Gula pasir (10 kg @16.500)	Rp 165.000
Mentega (6 kg @17.000)	Rp 102.000
Telur (8 kg @30.000)	Rp 240.000
Bakerin (300 kg @10.000/100 gr)	Rp 30.000
Susu cair full cream diamond(8 ltr @16.500)	Rp 132.000
Susu bubuk(1,8 kg @32.000)	Rp 57.600
Ragi Instan (30 sachet @5000)	Rp 150.000
Keju (1 kg @88.000)	Rp 88.000
Coklat (1 kg @5500/250 gr)	Rp 22.000
Total Biaya Bahan Baku	Rp 1.661.600
Biaya Overhead Pabrik	
Gas (3 Unit @22.000)	Rp 66.000
Plastik (3 Pack @ 17.500)	Rp 97.500
Label (11 lembar @8000)	Rp 88.000
Garam (500 gr @4300/250gr)	Rp. 8.600
Upah Karyawan (1 Orang @600.000)	Rp. 600.000
TOTAL BOP	Rp 860.100
Harga Pokok Produksi	
(Biaya Bahan Baku + BOP)	Rp. 2.521.700
HPP per unit (6000 buah)	Rp. 4.200
LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI UMKM Hans Snack & Cake	
Biaya Bahan Baku	
Terigu cakra (45 kg @15.000)	Rp 675.000
Gula pasir (10 kg @16.500)	Rp 165.000
Mentega (6 kg @17.000)	Rp 102.000
Telur (8 kg @30.000)	Rp 240.000
Bakerin (300 kg @10.000/100 gr)	Rp 30.000
Susu cair full cream diamond(8 ltr @16.500)	Rp 132.000
Susu bubuk(1,8 kg @32.000)	Rp 57.600
Ragi Instan (30 sachet @5000)	Rp 150.000
Keju (1 kg @88.000)	Rp 88.000
Coklat (1 kg @5500/250 gr)	Rp 22.000
Total Biaya Bahan Baku	Rp 1.661.600

Biaya Overhead Pabrik	
Gas (3 Unit @22.000)	Rp 66.000
Plastik (3 Pack @ 17.500)	Rp 97.500
Label (11 lembar @8000)	Rp 88.000
Garam (500 gr @4300/250gr)	Rp. 8.600
Upah Karyawan (1 Orang @600.000)	Rp. 600.000
TOTAL BOP	Rp 860.100
Harga Pokok Produksi	
(Biaya Bahan Baku + BOP)	Rp. 2.521.700
HPP per unit (6000 buah)	Rp. 4.200

LAPORAN LABA RUGI UMKM Hans Snack & Cake Agustus 2023	
Penjualan (6000 @2.500)	Rp 15.000.000
HPP	Rp 2.521.700
Laba Kotor	Rp 17.521.700
Beban-beban	
Beban Gaji	Rp 600.000
Biaya Lain-lain	Rp 500.000
Total Beban	Rp 1.100.000
Laba Bersih	Rp 16.421.700

Laporan keuangan UMKM disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban terhadap pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan digunakan sebagai sumber informasi atau alat untuk memahami kondisi keuangan UMKM untuk keperluan pengambilan keputusan keuangan dengan tujuan bisa tercapainya mendapatkan laba atau profit yang besar pada setiap UMKM.

Berikut adalah contoh penulisan jurnal umum laporan keuangan :

Jurnal Umum				Halaman
Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit

Gambar 3 Contoh Penulisan Jurnal Umum Laporan Keuangan Sederhana

Jurnal umum merupakan jurnal yang digunakan untuk mencatat sejumlah transaksi keuangan yang muncul dalam periode tertentu. Menjurnal (*journalizing*) adalah tahap pertama dari suatu proses akuntansi, yaitu membukukan ayat jurnal suatu transaksi atau kejadian dalam wadah pembukuan yang paling dasar, jurnal atau buku

harian (Kartikahadi & Hans, 2014).

Tabel 2 Laporan keuangan Sederhana Hans Snack & Cake

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
01-03 Agustus 2023	Saldo awal	2.500.000		2.500.000
	Beli bahan bakar		600.000	1.900.000
	Beli peralatan			1.700.000
	Biaya Transf ortasi			1.685.000
05 Agustus 2023	Penjualan	350.000		1.900.000
	Biaya Transf ortasi		20.000	1.880.000
08 Agustus 2023	Bahan baku		400.000	1.480.000
	Trans portasi		15.000	1.465.000
12 Agustus 2023	Penjualan	400.000		1.850.000
	Ongkos kirim		20.000	1.830.000
15 Agustus 2023	Penjualan	400.000		2.300.000
	Penerimaan utang	100.000		2.200.000
18 Agustus 2023	Bahan baku		400.000	1.800.000
	Trans portasi		15.000	1.785.000
20 Agustus 2023	Penerimaan uang	300.000		2.300.000
	Penjualan	250.000		2.550.000
	Ongkos kirim		15.000	2.535.000
	Biaya gaji		250.000	2.285.000

Laporan keuangan tersebut menunjukkan posisi keuangan UMKM Hans Snack & Cake Adanya laporan keuangan pada perusahaan bisnis dapat menjadi tolak ukur pelaku bisnis mendapat keuntungan (laba) ataupun kerugian.

Dalam melakukan sebuah usaha perlu membuat catatan keuangan, karena laporan keuangan berpengaruh dalam kelanjutan dan perkembangan usaha tersebut. Dengan melakukan pencatatan keuangan sederhana pemilik usaha dalam hal ini Hans Snack & Cake akan melihat hasil usaha dari transaksi – transaksi yang dilakukan selama usaha

masih berlanjut.



Gambar 4 Kegiatan sosialisasi mengenai laporan keuangan sederhana

Sebelumnya UMKM Hans Snack & Cake belum mengetahui cara mencatat laporan keuangan sederhana setelah dianalisis dan diteliti maka kegiatan pengabdian ini membantu UMKM untuk mengetahui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan oleh UMKM tersebut.

UMKM Akan memperoleh sejumlah keuntungan dari akuntansi, antara lain (1) kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat oleh UMKM, (2) UMKM mampu mengidentifikasi dan membedakan antara aset pemilik dan aset Perusahaan (3) UMKM mampu membagi anggaran yang efektif (4) UMKM dapat melacak aliran kas selama periode waktu tertentu.

Selain itu dengan adanya laporan keuangan pelaku bisnis juga dapat mengurangi potensi kerugian di kemudian hari serta mampu mengevaluasi mengenai pembiayaan yang dikeluarkan agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Di laporan laba/rugi membutuhkan data HPP atau Harga Pokok penjualan, maka jumlah HPP harus diketahui lebih dahulu. barang jadi yang siap jual. Harga pokok produksi merupakan semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk baik barang atau jasa selama periode tertentu, atau dapat didefinisikan sebagai atas biaya untuk memperoleh posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi ara penggunaanya (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2012:5). Menurut (Winarno, 2017) menyimpulkan bahwa, “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan Perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Laporan keuangan merupakan bagian yang sangat penting dalam manajemen keuangan UMKM misalnya jumlah modal yang perlu dipakai, keuntungan dan kerugian yang didapat bagi para pelaku UMKM. Memberikan pendampingan juga kepada UMKM mengenai hitungan dalam

menentukan HPP. Hal ini dapat membantu UMKM mengetahui jumlah dana yang dikeluarkan untuk membuat atau memproduksi produk. Dapat diketahui data di atas menunjukkan bahwa Harga Pokok Penjualan Per unit pada bulan Agustus Tahun 2023 sebesar Rp1.164,-. Mengidentifikasi dan membedakan antara aset pemilik dan aset Perusahaan (3) UMKM mampu membagi anggaran yang efektif (4) UMKM dapat melacak aliran kas selama periode waktu tertentu.



Gambar 5 Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana UMKM Hans Snack & Cake

PENUTUP

Simpulan

Keberhasilan dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang antara mahasiswa dan pelaku UMKM. Dampak positif bagi mahasiswa yaitu mahasiswa dapat meningkatkan rasa kepedulian terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat terutama dalam peningkatan daya saing dan perkembangan UMKM agar lebih ter-struktur, unggul dan mampu bersaing di era digital. Dampak positif bagi UMKM yaitu menambah pengetahuan bagi para pelaku UMKM untuk memahami hal baru terutama dibidang Pencatatan keuangan dan Pemasaran, juga me-motivasi pelaku UMKM untuk terus bekerja keras. Selain itu program kerja Pengabdian Masyarakat ini juga diharapkan dapat meningkatkan peluang bagi pelaku UMKM agar semakin berkembang. Peran dan kerja sama dari masyarakat baik secara materi ataupun non materi sangat membantu dalam terlaksananya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

Saran

UMKM sebaiknya mulai menerapkan pembukuan yang sesuai dengan standar akuntansi untuk menunjang usahanya dalam hal keuangan dan

UMKM lebih memanfaatkan *digital marketing* agar mampu bersaing dengan kompetitor di era digital ini seperti menjual produk di *online shop*. Kemudian sebagai tindak lanjutnya kami akan terus mengawasi dan membantu UMKM untuk terus menerapkan sistem *digital marketing* sebagai media promosi.

Selain itu, pemanfaatan *digital* menjadi kunci sukses di era ini. UMKM harus aktif dalam memanfaatkan *platform online* untuk mempromosikan produk dan jasa mereka. Salah satu cara yang efektif adalah dengan menjual produk melalui *online shop*. Dengan berjualan online, UMKM dapat menjangkau pasar yang lebih luas, mengurangi biaya operasional, dan berinteraksi langsung dengan pelanggan mereka. Namun, penting juga untuk menguasai strategi *digital marketing* yang efektif, seperti pemasaran melalui media sosial, iklan online, dan optimasi mesin pencari (SEO).

Ucapan Terima Kasih

Kami selaku penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang ikut serta dalam kegiatan pengabdian ini, semoga pengabdian ini bermanfaat khususnya untuk pelaku UMKM dan Umumnya bagi kita semua.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alinsari, N. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256–268. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p256-268>
- Dewi, R. R., Wibowo, S. M., & Nadifah, M. (2022). Pelatihan Meningkatkan Pemahaman Pelaku UMKM Menyusun Laporan Keuangan Sederhana(UMKM Kompeten di Bekasi). *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 1(1), 15–23. <https://doi.org/10.35912/jpe.v1i1.1008>
- Indonesia, I. A. (2019). PSAK No. 1 tentang Laporan Keuangan (revisi 2019 ed.). Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kartikahadi, & Hans. (2014). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kemenko, Perekonomian. (2020). *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*. ekon.go.id. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>
- Rostikawati & Lilik (2019). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Dan Latar

Belakang Pendidikan Yang Dimiliki Oleh
Pelaku Umkm Terhadap Kinerja Umkm.
Jurnal Akuntansi Liability. Vol 2 (1). 01-21

[https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability/article
/view/870/746](https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability/article/view/870/746)

Wahyuni, S. (2020). Buku Ajar: Akuntansi Dasar
Teori dan Teknik Penyusunan Laporan.

Makassar: Cendikia Publisher.

Winarno. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan
Perusahaan Melalui Analisis Profitabilitas.
Moneter. Jurnal Akuntansi dan Keuangan,
4(2), 106 - 112. Retrieved from
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php>